

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbagai macam permasalahan dalam kehidupan dapat membahayakan bagi anak – anak usia dini, mulai dari usia (0-5 tahun) merupakan anak yang sangat unik dan memiliki karakteristik yang beragam sehingga diperlukan pengetahuan dan keterampilan untuk memahami anak (Hermawati, 2021). Anak merupakan kelompok usia yang sangat rentan terhadap berbagai masalah kesehatan karena kondisi fisik dan mental yang masih dalam tahap perkembangan. Sistem imun yang belum matang, serta kecenderungan eksploratif membuat anak mudah mengalami gangguan kesehatan maupun kecelakaan yang tidak diinginkan. Beberapa masalah yang paling sering dijumpai pada anak-anak antara lain, infeksi saluran pernapasan atas seperti batuk, pilek, dan demam, yang disebabkan oleh daya tahan tubuh yang belum kuat dalam melawan virus dan bakteri (Wijaya & Novianty, 2022). Tidak hanya dari sisi penyakit, anak juga sangat rentan terhadap kecelakaan yang dapat terjadi secara tiba-tiba. Salah satu kegawatdaruratan yang sering terjadi dan kurang diperhatikan adalah tersedak (Karim et al., 2024).

Tersedak merupakan salah satu kondisi kegawatdaruratan yang sering terjadi pada anak usia dini akibat masuknya benda asing atau makanan ke saluran pernapasan. Kondisi ini sering terjadi secara tiba-tiba dan dapat menyebabkan kematian apabila tidak segera ditangani. Anak menjadi

kelompok yang paling rentan karena pada usia tersebut mereka belum memiliki kemampuan motorik oral yang sempurna untuk mengunyah dan menelan dengan benar (Aty & Deran, 2021). Menurut *World Health Organization* (WHO) terdapat sekitar 17.537 kasus tersedak yang umumnya terjadi pada anak usia 18 hingga 36 bulan. Sebagian besar kasus ini disebabkan oleh konsumsi makanan (59,5%), (31,4%) akibat benda asing, dan (9,1%) kasus tidak teridentifikasi (Wijaya & Novianty, 2022). Menurut data yang dikutip dalam jurnal (Apriani, 2023) kasus tersedak paling banyak disebabkan oleh biji-bijian sebanyak 105 kasus, kacang-kacangan sebanyak 82 kasus, serta sayuran sebanyak 79 kasus.

Penyebab utama tersedak pada anak-anak umumnya berasal dari makanan yang berukuran besar, teksturnya keras (Ratyun et al., 2023). Tersedak dapat terjadi akibat anak makan sambil bermain, makan terlalu cepat, berbicara atau tertawa saat makan (Surakarta et al., 2023). Dampak dari tersedak sangat bervariasi, tergantung dari seberapa parah penyumbatan saluran napas yang terjadi. Pada kasus ringan, anak biasanya mengalami refleks batuk sebagai upaya tubuh untuk mengeluarkan benda asing tersebut. Kasus yang lebih serius dapat menyebabkan sesak napas, wajah membiru (*sianosis*), kehilangan kesadaran, hingga kematian (Meilani & Fitriana, 2023).

Pencegahan dampak serius akibat tersedak, diperlukan tindakan pertolongan pertama yang cepat, tepat, dan sesuai dengan usia anak. Terdapat tiga teknik utama yang umum digunakan dalam penanganan kasus tersedak, yaitu *Back blow* (Pukulan punggung), *Chest thrust* (Hentakan dada), dan

Heimlich maneuver (Hentakan perut). Ketiga teknik ini bertujuan untuk mengeluarkan benda asing dari saluran pernapasan anak agar jalur udara kembali terbuka. Pemilihan teknik yang digunakan sangat bergantung pada usia dan kondisi anak saat tersedak (Fitriana et al., 2024).

Salah satu upaya yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu terkait penanganan tersedak adalah dengan memberikan edukasi menggunakan media video. Media video menawarkan banyak keuntungan, terutama dalam menyampaikan informasi secara visual yang mudah dipahami. Video dapat menunjukkan secara langsung langkah-langkah yang harus diambil dalam menghadapi kasus tersedak (Ratna Novianti & Khadijah, 2023). Media video memungkinkan penyampaian informasi secara berulang-ulang, sehingga ibu dapat menonton kembali video tersebut kapan saja sesuai kebutuhan dan kenyamanan (Kamiwarno et al., 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 09 Desember 2024 di TK AL Hidayah Ringinanyar, Kabupaten Blitar, diperoleh informasi langsung mengenai pengetahuan ibu wali murid terkait dengan penanganan kejadian tersedak pada anak-anak. Hasil wawancara dengan 10 ibu wali murid menunjukkan bahwa sebagian besar ibu belum memiliki pemahaman yang memadai tentang langkah-langkah pertolongan pertama yang tepat dalam menangani tersedak. Secara rinci, 7 ibu wali murid mengatakan belum tahu apa yang harus dilakukan, sementara 3 ibu lainnya menyebutkan bahwa ibu, memberikan pertolongan dengan cara memberikan minum dan menyuruh anak untuk batuk.

Faktor lingkungan di sekitar TK AL Hidayah Ringinanyar memiliki risiko yang perlu diperhatikan. Sekolah memiliki beberapa kantin dan pedagang keliling yang berjualan makanan dan minuman, terdapat kemungkinan anak-anak mengonsumsi makanan dalam keadaan terburu-buru, misalnya sambil berlari-lari, bermain, atau bercanda dengan teman-temannya.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti melakukan penelitian tentang Pengaruh pendidikan kesehatan media video terhadap peningkatan pengetahuan ibu wali murid tentang penanganan tersedak pada anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh pendidikan kesehatan media video terhadap peningkatan pengetahuan ibu wali murid tentang penanganan tersedak pada anak di TK AL Hidayah Ringinanyar.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh pendidikan kesehatan media video terhadap peningkatan pengetahuan ibu wali murid tentang penanganan tersedak pada anak di Tk AL Hidayah Ringinanyar.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi pengetahuan ibu wali murid tentang penanganan tersedak pada anak sebelum pendidikan kesehatan melalui media video

- b) Mengidentifikasi pengetahuan ibu wali murid tentang penanganan tersedak pada anak setelah menerima pendidikan kesehatan melalui media video
- c) Menganalisis pengaruh sebelum dan sesudah di berikan Pendidikan Kesehatan melalui media video

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai media referensi penelitian selanjutnya dalam ilmu pendidikan yang berkaitan dengan meningkatkan pengetahuan ibu wali murid tentang penanganan tersedak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Diharapkan ibu wali murid dapat lebih informatif dengan mencari melalui media terutama dalam bentuk video agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang penanganan tersedak.

b. Bagi Tenaga Pendidikan

Menjadi referensi dalam memberikan edukasi kepada guru dengan menggunakan media video sebagai bagian dari program pelatihan, guru dapat mengakses informasi yang lebih menarik mengenai penanganan tersedak, yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran dalam memberikan edukasi keselamatan kepada anak-anak.

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan menjadi Upaya edukasi dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan kegawatdaruratan yang berkaitan dengan pendidikan Kesehatan menggunakan media video untuk meningkatkan pengetahuan penanganan tersedak.